

MOTIVASI BELAJAR ANAK MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS AWAL SEKOLAH DASAR KECAMATAN SUTERA

Priti Sesri Utami¹, Indra Jaya²

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang^{1,2}

Email: pritisetri@gmail.com¹, indrajaya.pgpaudfipunp@gmail.com²

Sesri, Utami Priti. Indra Jaya. (2021). Motivasi Belajar Anak Masa Pandemi Covid-19 di Kelas Awal Sekolah Dasar Kecamatan Sutera. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(2), 239-246.
doi: <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v5i2.1318>

Diterima: 11-05-2021

Disetujui: 23-05-2021

Dipublikasikan: 20-06-2021

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar anak pada masa pandemic covid-19 di kelas awal sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Sutera Kecamatan Sutera. Sampel dipilih pada penelitian ini siswa SD Negeri Sutera kelas I dan II, dengan jumlah maksimum 110 siswa SD Negeri Sutera kelas I dan II. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menyebarkan survei kuesioner. Hasil penelitian menampilkan bahwa dari hasil survey angket yang menunjukkan pada indikator tekun dalam menghadapi tugas kategori cukup dengan rata-rata 51,3%, indikator ulet menghadapi kesulitan kategori cukup dengan rata-rata 50,8%, indikator lebih senang bekerja mandiri kategori cukup dengan rata-rata 54,0% dan indikator dapat mempertahankan pendapatnya kategori masih tergolong sangat rendah 40,9%. Rata-rata keseluruhan dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar anak di SDN Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan dikategorikan cukup. tingkat motivasi belajar yang belum bisa dikatakan tinggi ini harus segera diperbaiki.

Kata kunci: Motivasi Belajar, Anak, Pandemi Covid-19

Abstract: This study aims to find out the learning motivation of children during the COVID-19 pandemic in the early grades of elementary school. This study uses a quantitative approach with survey methods. This research was conducted at SD Negeri Sutera, Sutera District. The sample selected in this study were students of SD Negeri Sutera in grades I and II, with a maximum number of 110 students at SD Negeri Sutera in grades I and II. Data collection in this study is by distributing a questionnaire survey. The results show that from the results of the questionnaire survey which shows that the indicator is diligent in dealing with tasks in the moderate category with an average of 51.3%, the tenacious indicator faces difficulties in the moderate category with an average of 50.8%, the indicator prefers to work independently in the moderate category. the average is 54.0% and the indicator can maintain its opinion the category is still very low at 40.9%. On average, it can be concluded that the learning motivation of children in SDN Sutera Subdistrict, Pesisir Selatan Regency is categorized as sufficient. This level of learning motivation that cannot be said to be high must be corrected immediately.

Keywords: Learning Motivation, Children, Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN

Pada awal tahun 2020, virus bernama corona atau Covid-19 menggemparkan dunia. Covid-19 dapat menyebabkan penyakit influenza dan berbagai penyakit serius lainnya, termasuk MERS-CoV, juga dikenal sebagai Middle East Respiratory Syndrome atau SARS-CoV, merupakan virus yang menyebabkan sindrom pernafasan akut yang ekstrim (Mona, 2020). Adapun gejala covid-19 diantaranya demam, sesak napas, kelelahan, kehilangan nafsu makan dan batuk. Namun nyatanya, Covid-19 tidak sama dengan flu biasa, terlepas dari kenyataan bahwa itu dapat ditularkan dari satu orang ke orang lain dengan cepat hingga berakibat fatal dan infeksi yang lebih serius dan gagal organ. Masa tunggu indikasi penyakit tersebut rata-rata 5 sampai 6 hari dengan masa tunggu terlama 14 hari. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan masyarakat yang meresahkan dunia (Ahidin, 2020; Kemenkes, 2020).

Virus Corona merupakan virus yang penyebarannya sangat cepat. Penderita secara mudah menularkan virus lewat udara maupun melalui batuk. Suara batuk dan nafas pasien Covid-19 yang menempel melalui benda bisa menular secara cepat. Covid-19 bisa dengan mudah menular jika seseorang memegang benda atau menghirup cipratan lalu kemudian menyentuh bagian mata, hidung serta mulut. Oleh karena itu, Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyarankan agar terhindar dari virus ini untuk menjaga jarak lebih dari 1 meter dari orang lain serta memakai masker dan mencuci tangan agar terhindar dari Covid-19. Kebijakan pemerintah agar mengurangi penyebaran Covid-19 telah berdampak ke seluruh belahan dunia, terutama di bidang pendidikan, Kementrian dan kebudayaan mengeluarkan surat edaran dengan himbuan kepada lembaga pendidikan untuk tidak menerapkan pembelajaran tatap muka akan tetapi pembelajaran dapat dilakukan secara daring dan luring (Kemendikbud, 2020). Hal tersebut sangat mempengaruhi pendidikan di era pandemi saat ini belajar online dan offline atau pembelajaran daring tersebut dimaksudkan untuk mencapai standar pendidikan melalui penggunaan teknologi informasi. Teknologi informasi menggunakan komputer atau gawai antara murid dengan

guru, serta antara murid dan dosen. Keduanya saling terkait sehingga proses belajar mengajar melalui pemanfaatan teknologi ini tetap dapat terlaksana dengan baik. Metode pembelajaran yang berbeda ini berdampak signifikan pada sektor pendidikan. Salah satu alasan untuk perubahan dramatis ini adalah pembelajaran online yang tiba-tiba, yang berdampak besar pada tingkat persiapan sekolah, guru, dan siswa untuk pembelajaran yang buruk. Apalagi, dampak pandemi corona menyebabkan pembelajaran tidak berjalan maksimal., pola asuh orang tua sangat diperlukan dalam menjalani pembelajaran daring (Cahyati & Kusumah, 2020). Banyak juga dampak negatif yang terjadi saat pembelajaran daring, diantaranya anak menjadi sulit bersosialisasi, hasil belajar pun tidak tercapai secara maksimal (Sutarna et al., 2022).

Sekolah dasar merupakan masa keemasan (*golden age*) masa kanak-kanak, sehingga penting untuk ditanamkan nilai-nilai budi pekerti luhur. Saat ini, pendidikan diberikan pada tingkat yang sangat dasar, yang membatasi kemajuan di masa depan. Periode ini juga merupakan periode dimana fondasi pertama dari semua kemampuan anak diletakkan. Selain itu, anak-anak adalah peniru yang efektif pada saat ini karena apa yang mereka lihat dan dengar digunakan sebagai indikator tindakan dan perilaku yang sering mereka lakukan.

Sejalan dengan Fadhillah (2014:82) tahap anak usia dini memiliki dimensi pertumbuhan dan perkembangan. Karena itu, pertumbuhan anak usia dini sangat penting dalam segala aspek. Jika ditinjau dari tingkat urgensi perkembangan kecerdasan anak, pada usia empat tahun maka struktur otak bagian bawah telah berkembang sebanyak 80% dan kecerdasan yang lebih tinggi mulai berkembang. Hal tersebut sejalan dengan menurut Elise dan Ria (2020: 36) menyebutkan bahwa pendidikan menjadi modal dalam menyiapkan individu-individu yang berkualitas. Pendidikan dapat menjadikan seseorang mampu mengembangkan seluruh kemampuan yang dimilikinya.

Untuk tercapainya tujuan pendidikan nasional menjadi salah satu komponen dalam sebuah pembelajaran adalah peserta didik sebagai sasaran pembelajaran. Sehingga setiap peserta

didik yang ingin sukses dalam belajarnya mutlak memiliki motivasi untuk belajar. Hasil dari pengembangan potensi manusia dapat berupa belajar yang maksimal. Peserta didik dalam menencapai hasil belajar yang maksimal terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, salah satu faktor tersebut adalah motivasi belajar.

Motivasi belajar dapat memaksimalkan hasil belajar peserta didik dalam dirinya. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi siswa akan giat belajar jika ia mempunyai motivasi untuk belajar. Belajar sebagai proses interaksi antara stimulus yang mungkin berupa pikiran, perasaan atau gerakan) dan respon. Menurut Kopri (2017: 155) belajar merupakan suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan yang menggerakkan individu untuk bertingkah laku, melakukan suatu kegiatan belajar dan kelangsungan dari kegiatan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Pandemi covid-19 yang terjadi di Indonesia sangat mempengaruhi kegiatan belajar mengajar di sekolah dasar. Hal ini tentu saja memberikan dampak pada proses pembelajaran. Banyaknya peserta didik yang mengeluh karena terlalu banyak tugas, dan orang tua mengalami kesulitan dalam

mendampingi kegiatan belajar anak, sehingga diperlukan gambaran motivasi belajar anak pada saat pandemi covid-19 agar pembelajaran dapat terlaksana lebih baik lagi. Dalam hal ini maka peneliti sangat tertarik untuk mengetahui tingkat motivasi belajar anak kelas awal pada masa pandemi covid-19.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai penggunaan perhitungan statistik baik dalam pengujian instrument penelitian, maupun evaluasi data yang dikumpulkan sebelum penyajian data dalam penelitian ini.

Pendekatan survei dipakai pada penelitian ini sebagai salah satu metode penelitian deskriptif. Menurut Usman (2011: 4), metode dapat digambarkan sebagai teknik atau pendekatan untuk menemukan sesuatu yang berkembang secara efisien. Menurut penjelasan di atas, Arifin (2011: 64) mendefinisikan survei sebagai "studi yang melibatkan pengumpulan data dari sampel melalui kuesioner atau wawancara untuk menjelaskan berbagai aspek populasi". Survei akan digunakan pada penelitian ini untuk mengumpulkan informasi tentang motivasi belajar anak selama pandemi *Covid-19* pada evaluasi awal di Sekolah Dasar Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Variabel	Indikator	Nomor Item
Motivasi belajar anak dalam masa pandemi covid-19 di kelas awal sekolah dasar	Tekun dalam menghadapi tugas	1, 2, 7, 9, 13, 16, 20
	Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)	10, 12, 18, 14
	Lebih senang bekerja mandiri	3, 4, 5, 6, 17
	Dapat mempertahankan pendapatnya	8, 11, 15, 19

2. Kisi-Kisi Instrument Penelitian Sudah di Validitas.

Variabel	Jumlah Butir Semula	No. Butir Gugur	No. Butir Valid	Jumlah Butir Akhir
Motivasi belajar anak dalam masa pandemi covid-19 di kelas awal sekolah dasar	20	10, 11, 16, 19	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 20	16

Sebelum alat ukur digunakan, dilakukan pengujian terhadap validitas setiap item yang terdapat pada alat ukur. Menurut Saifuddin Azwar (2009: 99) Sebuah instrumen atau alat ukur dikatakan valid apabila item-item dalam alat ukur tersebut sesuai dengan konsep variabel yang dimaksud. Artinya, apa yang diukur memang sesuai dengan kenyataan dilapangan.

Uji coba dilakukan pada siswa kelas 1 SD pembangunan UNP dengan jumlah siswa

sebanyak 12 siswa, saat melakukan uji coba peneliti memilih uji coba hanya pada kelas 1 untuk di uji cobakan setelah melakukan perundingan dengan validator. Perhitungan reabilitas angket menggunakan program IBM SPSS Statistics 25. Dari uji coba angket ada 20 butir pertanyaan angket, ada 4 soal yang gugur atau tidak valid, diantaranya adalah butir soal nomor 10, 11, 16, 19 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

No Butir Soal	r tabel	r Hitung Person Correlations	Keputusan
1.	0,444	.520	Valid
2.	0,444	.520	Valid
3.	0,444	.520	Valid
4.	0,444	.520	Valid
5.	0,444	.520	Valid
6.	0,444	.550	Valid
7.	0,444	.550	Valid
8.	0,444	.520	Valid
9.	0,444	.520	Valid
10.	0,444	.140	Tidak Valid
11.	0,444	.416	Tidak Valid
12.	0,444	.537	Valid
13.	0,444	.537	Valid
14.	0,444	.520	Valid
15.	0,444	.572	Valid
16.	0,444	.268	Tidak Valid
17.	0,444	.550	Valid
18.	0,444	.550	Valid
19.	0,444	.364	Tidak Valid
20.	0,444	.520	Valid

Tabel 3 adalah hasil pengujian validitas dengan menggunakan program IBM SPSS Statistics 25. Butir pernyataan dinyatakan valid jika r-hitung lebih besar dari r-tabel. Berdasarkan tabel di atas, butir pernyataan nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 12, 13, 14, 15, 17, 18, 20 dinyatakan valid, karena nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini difokuskan kepada murid sekolah dasar tingkat awal kelas 1 dan 2 di SD N Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Waktu penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2020/2021 bulan april 2021.

Subjek Penelitian

Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling. purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono (2016:126). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini

sebanyak 110 siswa kelas I dan II sekolah dasar di kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan karena menimbang kemampuan peneliti dari segi waktu dan tenaga dan peneliti memilih sekolah terbaik dari populasi yang ada. Dari 37 Sekolah Dasar peneliti memilih 3 sekolah yang terbaik untuk dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas I dan II sekolah dasar di Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

Prosedur

Prosedur pengumpulan data penelitian dan analisis hasil akhir penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu adanya pengenalan masalah. Kegiatan peneliti pada tahap ini dimulai dengan pengenalan masalah analisis data secara medetail, serta saran tentang teori-teori yang terkait. Sedangkan untuk mengukur

variabel-variabel, peneliti membangun sebuah instrument atau sebuah pertanyaan.

Data, Intrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Instrument dalam penelitian ini memakai angket (kuesioner) yaitu tentang Motivasi Belajar Anak pada saat pandemi Covid-19 di Kelas Awal Sekolah Dasar ini ditujukan kepada siswa di kelas I dan II SDN Kecamatan Sutera. Kuesioner diisi oleh siswa kelas I dan II, dan hasil isian data di *input* ke excel dalam bentuk data mentah kemudian dianalisis menggunakan rumus pada setiap

komponen cara mengajar. Dalam penelitian ini, hasil yang didapatkan melalui persentase.

Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk tingkat motivasi yang dialami siswa dapat dilihat dari hasil perhitungan jawaban yang diberikan oleh siswa pada skala kecemasan. Jumlah keseluruhan skor dapat diperoleh dengan cara menjumlahkan skor jawaban pada setiap pertanyaan. Berikut jarak interval dan pengkategorian tingkat motivasi belajar menurut Riduwan (2011: 83)

Tabel 5. Interval skor

Interval skor	Tingkatan
0% – 20%	Sangat rendah
21% – 40%	Kurang
41% – 60%	Cukup
61% – 80%	Baik
81% – 100%	Sangat baik

Tabel 5 merupakan tabel pengkategorian tingkatan motivasi belajar dengan 5 kategori tingkatan yaitu sangat rendah, kurang, cukup, baik, sangat baik. Pengkategorian tersebut dijadikan acuan sebagai tolak ukur survei tingkat motivasi pada siswa. Untuk mencari besarnya presentase tiap kategori digunakan rumus presentase menurut Sudijono (2006:43) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = presentase

F = frekuensi pengamatan

N = jumlah responden

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Untuk menilai besarnya insentif belajar siswa selama pandemi *covid-19*, peneliti menggunakan kuesioner dengan beberapa klaim. Temuan survei juga dianalisis menggunakan program *Excel* dan *IBM SPSS*. 25. Berikut merupakan pengolahan angket motivasi belajar siswa.

Tabel 6. Indikator Tekun dalam Menghadapi Tugas

No. Pernyataan Angket	Pernyataan	Jumlah responden yang memilih		Presentase (%)
		Ya	Tidak	
1.	Saya giat belajar untuk meningkatkan prestasi	60	50	54,5
2.	Saya puas jika hasil belajar saya lebih baik dari sebelumnya	71	39	64,5
3.	Saya puas dengan nilai saya yang tinggi	66	44	60
4.	Saya langsung mengerjakan tugas	47	63	42,7

	yang diberikan guru			
5.	Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu	60	50	54,5
6.	Saya tetap belajar meskipun tidak ada ujian	36	74	32
Rata-rata				51,3

Data diatas merupakan hasil dari perolehan presentase dari masing-masing pertanyaan yang ada pada indikator tekun dalam menghadapi tugas. Indikator tekun dalam menghadapi tugas terdiri dari 6 pertanyaan yang memperoleh jumlah rata-rata sebesar 51,3%.

Tabel 7. Indikator Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa)

No. Pernyataan Angket	Pernyataan	Jumlah responden yang memilih		Presentase (%)
		Ya	Tidak	
1.	Saya selalu membuat tugas rumah yang diberikan guru	60	50	54,5
2.	Saya selalu tepat waktu masuk kelas	71	32	64,5
3.	Saya menyukai semua pelajaran	37	73	33,6
Rata-rata				50,8

Data diatas merupakan hasil dari perolehan presentase dari masing-masing pertanyaan yang ada pada indikator ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). indikator ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa) terdiri dari 3 pertanyaan yang memperoleh jumlah rata-rata sebesar 50,8%.

Tabel 8. Indikator lebih senang bekerja mandiri

No. Pernyataan Angket	Pernyataan	Jumlah responden yang memilih		Presentase (%)
		Ya	Tidak	
1.	Saya ingin berprestasi	101	9	91,8
2.	Menurut saya menjadi juara kelas penting	65	45	59,0
3.	Saya selalu belajar dengan sungguh-sungguh	45	65	40,9
4.	Saya lebih senang belajar dari pada bermain	32	78	29,0
5.	Saya puas kalau nilai saya meningkat	84	26	76,3
6.	Saya mengikuti semua pembelajaran	30	80	27,2
Rata-rata				54,0

Data diatas merupakan hasil dari perolehan presentase dari masing-masing pertanyaan yang ada pada Indikator lebih senang bekerja mandiri. Indikator lebih senang bekerja mandiri terdiri dari 6 pertanyaan yang memperoleh jumlah rata-rata sebesar 54,0%.

Tabel 9. Indikator dapat mempertahankan pendapatnya

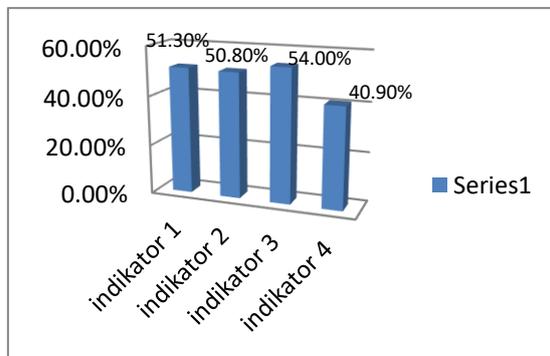
No. Pernyataan	Pernyataan	Jumlah responden yang memilih	Presentase
----------------	------------	-------------------------------	------------

Angket	Ya	Tidak	(%)
1. Saya daang 15 menit lebih awal sebelum jam pelajaran di mulai	45	65	40,9
Rata-rata			40,9

Data diatas merupakan hasil dari perolehan presentase dari masing-masing pertanyaan yang ada pada Indikator dapat mempertahankan pendapatnya. Indikator dapat mempertahankan pendapatnya terdiri dari 1 pertanyaan yang memperoleh jumlah rata-rata sebesar 40,9%.

Dalam pengambilan data penelitian survey motivasi belajar pada siswa peneliti memberikan pengarahan atau petunjuk pengisian pada lembar skala survei motivasi, masih banyak siswa yang belum bisa membaca dan akhirnya peneliti membacakan pertanyaan satu per satu sampai siswa benar-benar paham dan dapat mengisi pada lembar yang telah disediakan.

Data dalam penelitian ini berupa tes hasil dari kuisisioner motivasi yang dibagi menjadi 4 indikator. Berikut perolehan frekuensi responden yang memiliki tingkat kemampuan motivasi pada saat pandemi dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Frekuensi tingkat motivasi responden secara keseluruhan

Berdasarkan gambar 1 diatas dapat dilihat frekuensi responden dengan jumlah rata-rata memiliki tingkat motivasi belajar cukup. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan motivasi belajar anak kelas satu dan dua di SDN Kecamatan Sutera dikategorikan cukup. Artinya tingkat motivasi belajar yang belum bisa dikatakan tinggi ini harus segera diperbaiki. Jika hal ini dibiarkan dampak yang akan terjadi adalah hasil belajar siswa tersebut

akan menurun sehingga pembelajaran tidak berjalan efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil survey motivasi belajar yang dilakukan saat masa pandemi covid-19 di kelas tingkat awal SD Negeri, Kecamatan Sutera, Kabupaten Pesisir Selatan, dapat disimpulkan bahwa dari 3 SD Negeri dengan jumlah siswa keseluruhan 110 siswa kelas awal di temukan bahwa masih tergolong rendahnya motivasi belajar anak disekolah awal SD Negeri Kecamatan Sutera. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian survey angket yang menunjukkan pada indikator tekun dalam menghadapi tugas kategori cukup dengan rata-rata 51,3%, indikator ulet menghadapi kesulitan kategori cukup dengan rata-rata 50,8%, indikator lebih senang bekerja mandiri kategori cukup dengan rata-rata 54,0% dan indikator dapat mempertahankan pendapatnya kategori masih tergolong sangat rendah 40,9%. Dari rata-rata keseluruhan maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada masa pandemi covid-19 cukup. Artinya belum bisa dikatakan tinggi ini harus segera diperbaiki, seperti guru mengadakan kunjungan rumah agar anak menjadi semangat saat belajar. Jika hal ini dibiarkan dampak yang akan terjadi adalah hasil belajar siswa tersebut akan menurun sehingga pembelajaran tidak berjalan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M. Sardiman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rajagrafindo Persada.
- A.M. Sardiman. 2007. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rajagrafindo Persada.
- Akmal, Saiful dan Susanti Elvi.2019. Analisis Dampak Penggunaan Reward Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Muhammadiyah Aceh Singkil. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*. Vol. 19, No. 2 Februari 2019
- Ane, P. 2015. *Membangun Kualitas Bangsa Dengan Budaya Literasi*. Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB 2015.

- Arlin, Meila. 2015. Hubungan Reward dengan disiplin anak TK kelompok B di sekolah Se-Gugus II Kecamatan Sanden , Bantul (Online) Pg Paud.Uny.
- Asparida, 2015. Bahasa Gurudalam Mengekspresikan Penghargaan (Reward) Dan Hukuman (Punishment) Kepada Siswaditaman Kanak-Kanak (Tk) Aisyiyahiv kota Bengkulu. Jurnal Diksa Vol. 1, No. 1 Juni 2015.
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age, Universitas Hamzanwadi*, 04(1), 4-6.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. Strategi belajar mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emda, Amna. 2017. Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*. Vol. 5, No. 2 (2017) 93-196
- Ghullam, Hamdu dan Lisa Agustina. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Pestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal penelitian pendidikan*. Vol. 12, No. 1, April 2011. Issn 1412-565X.
- Hamalik, O. 2015. Proses belajar mengajar. Jakarta. Bumi Aksara.
- Haspita, Rian Putri. 2013. Studi Tentang Pelaksanaan Pemberian Reward Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Kelompok-A Di Tk Islam Al-Azhar 35 Surabaya. *Jurnal BK Unesa*. Volume 04 Nomor 01 Tahun 2013. 274-284
- Hurlock, E. B. 1999. Perkembangan anak jilid 2 (Terjemahan Tjandrasa Meitansari). New York: McGraw-Hill. (Buku asli diterbitkan tahun 1978).
- Juita, Ratna. 2012. Peningkatan Kemampuan Berhitung Anak Melalui Permainan Menakar Air Di TK Aisyiah Koto Kaciak Maninjau. *Jurnal Pesoa PAUD*. Vol.1, No.1
- Karyawetti, Yunita. 2016. Penggunaan Media "Reward Board" Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Kelas VIII C Velajar Bahasa Inggris Di SMPN 3 X Kota Singkarak. *Jurnal cendikia*. Vol 1, No 01 Januari-Juni 2016.
- Kawulur ,Tresia Karli, W. A. Areros, R. J. Pio. 2018. Pengaruh Reward and Punishment Terhadap Loyalitas Karyawan di PT. Columbia Perdana Cabang Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 6 No. 2 Tahun 2018
- Kemendikbud. 2012. Panduan Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. Jakarta.
- Khoiron, Miftakul Dan Rezanía Vanda. 2020. Studi literature tentang pengaruh media monopoli modifikasi terhadap hasil belajar IPS siswa sekolah dasar. *Mataram*. 6 Juli
- Kusniyah & Hakim, L. (2019). Efektifitas Pembelajaran Berbasis Daring: Sebuah Bukti pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan*, Vol. 17 No.1.
- Kompri. 2016. Motivasi Belajar. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Mabruri, Ardi Rizky. 2016 Pengaruh Reward Terhadap Motivasi Belajar Ipa Siswa Kelas Iv Sd Muhammadiyah Piyaman. *Jurnal pendidikan guru sekolah dasar*. (Nomor 32 Tahun 5), 1-9.
- Nur, Dwi Asmoro Wati. 2020. Meningkatkan Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Tematik Integrative Melalui Teknik Reward Pada Siswa Kelas 1 SDN Teguhan 02 Kecamatan Jiwan Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018. *Jurnal profesi dan keahlian guru*. Vol. 1, No.3 Tahun 2020/2021.
- Noveandini, R., dan Wulandari, M. S. (2010). Pemanfaatan Media Pembelajaran Secara Online (E-learning) Bagi Wanita Karir Dalam Upaya Meningkatkan Efektivitas Dan Fleksibilitas Pemantauan Kegiatan Belajar Anak Siswa/i Sekolah Dasar. In Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI).
- Rumhadi, Tri. 2017. Urgensi Motivasi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Diklat Keagamaan*. Vol. 11, No. 1, Januari- Maret 2017.
- Sabartiningsih, Mila dan Muzakki Jajang Aisyul, Durtam. 2018. Implementasi Pemberian Reward Dan Punishment Dalam Membentuk Karakter Disiplin Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*. Vol.4, No.1, Maret 2018 Kadek, Sujiantari Ni. 2016. Pengaruh Reward Dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPS (Studi Pada SMP Negeri 1 Singaraja Kelas VIII Tahun Ajaran 2015/2016). *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi (JJPE)*. Vol. 7 No. 2
- Setiawan, wahyudi. 2018. Reward And Punishment Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal ilmiah*. Vol. 4, No. 2 Januari 2018
- Sofiani, Eza dkk. 2018. Hubungan Pemberian Reward Dan Punishment Dengan Motivasi Belajar Geografis Siswa Kelas XI IPS SMA Laboratorium Unsyiah. *Jurnal ilmiah mahasiswa pendidikan geografis FKIP Unsyiah*. Vol. 3, NO. 3, Hal 306-312, Agustus 2018

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2013. *Ekonomi Kreatif, Ekonomi Baru: Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana, Dadan. 2013. *Pendidikan Anak Usia Dini (teori dan praktik pembelajaran)*. Padang. UNP press.
- Sutarna, N., Acesta, A., Cahyati, N., Giwangsa, S. F., & Iskandar, D. (2022). *Dampak Pembelajaran Daring terhadap Siswa usia 5-8 tahun*. 6(1), 288–297.
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1265>